

Tekstil - Kain tenun untuk tenda



© BSN 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	2
5 Cara pengkondisian dan pengambilan contoh	3
6 Metode uji	3
7 Syarat lulus uji	4
8 Cara pengemasan	4
9 Syarat penandaan	4
 Tabel 1 Persyaratan mutu kain tenun untuk tenda	 2
Bibliografi	5

Prakata

Standar Nasional Indonesia, (SNI), *Tekstil – Kain tenun untuk tenda*, ini merupakan revisi dari SNI 08-2159-1991, *Kain tenun untuk tenda*.

Revisi standar ini dilakukan untuk peningkatan standar mutu kain tenda yang diproduksi dan beredar di pasar sekarang. Revisi ini meliputi perubahan cara penulisan, perubahan nilai dan penambahan persyaratan uji siram.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada 11 November 2009 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli, dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 24 Februari 2010 s.d 24 April 2010 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.



Tekstil - Kain tenun untuk tenda

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini menetapkan syarat mutu dan syarat lulus uji untuk semua jenis kain tenun untuk tenda yang dibuat dari berbagai jenis serat dan campuran serat.

1.2 Standar ini tidak dimaksudkan untuk memenuhi semua persyaratan yang berhubungan dengan keselamatan didalam penggunaannya.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal, hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya).

SNI 0614, Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot;

SNI 0276, Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain;

SNI 1269, Cara uji kekuatan sobek kain (cara trapesium);

SNI 0278, Cara uji daya tolak air kain (alat jenis Bundesmann);

SNI 0293, Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan;

SNI ISO 4920, Kain tekstil - Cara uji ketahanan terhadap pembasahan permukaan (uji siram);

SNI 0616, Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel;

SNI ISO 105-E01, Tekstil - Cara uji tahan luntur warna – Bagian E01: Tahan luntur warna terhadap air;

SNI ISO 105-B01, Tekstil - Cara uji tahan luntur warna – Bagian B01: Tahan luntur warna terhadap sinar : Sinar terang hari, atau, SNI ISO 105-B02, Tekstil - Cara uji tahan luntur warna – Bagian B02: Tahan luntur warna terhadap sinar buatan: Lampu Xenon;

SNI 0261, Tekstil – Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian.

3 Istilah dan definisi

3.1

kain tenun untuk tenda

kain tenun yang mempunyai persyaratan tertentu dan digunakan untuk tenda

3.2 tenda

suatu pelindung sementara yang dapat dipindahkan atau suatu struktur yang didisain untuk melindungi orang-orang menggunakan elemen-elemen yang sebagian atau seluruh penutupnya dibuat dari kain atau bahan yang dapat dilipat

4 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk tenda ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu kain tenun untuk tenda

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik kain per 2,5 cm ¹⁾ (untuk lusi dan pakan)	N (kg)	660 (67,35)	Minimum
2	Kekuatan sobek ¹⁾ (untuk lusi dan pakan)	N (kg)	44 (4,50)	Minimum
3	Uji tolak air kain (Bundesmann)			
3.1	- penyerapan	%	15	Maksimum
3.2	- perembesan	ml	0	
4	Uji siram ²⁾			
4.1	- kain permukaan halus		4	Minimum
4.2	- kain permukaan kasar		3	Minimum
5	Tahan luntur warna terhadap			
5.1	Air			
	- perubahan warna ³⁾		4	Minimum
	- penodaan ⁴⁾		3 - 4	Minimum
5.2	Sinar ⁵⁾		4 - 5	Minimum
6	Perubahan dimensi setelah pencucian	%	-3 s/d +3	-

Keterangan :

- 1) Angka persyaratan yang tepat adalah yang menggunakan Satuan Internasional (SI);
- 2) Nilai uji siram ISO;
- 3) Skala abu-abu;
- 4) Skala penodaan;
- 5) Standar wol biru.

5 Cara pengkondisian dan pengambilan contoh

5.1 Pengkondisian contoh, Contoh uji dikondisikan dalam ruangan standar sesuai SNI 0261.

5.2 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614.

5.3 Pengambilan contoh uji untuk pengujian harus dilakukan terhadap kain dalam keadaan siap pakai oleh konsumen.

5.4 Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada pasal 6.

6 Metode uji

6.1 Kekuatan tarik kain

Kekuatan tarik kain ditentukan menurut SNI 0276, cara pita potong.

6.2 Kekuatan sobek

Kekuatan sobek ditentukan menurut SNI 1269.

6.3 Uji tolak air (Bundesmann)

Daya tolak air kain dengan uji Bundesmann ditentukan menurut SNI 0278.

6.4 Uji siram

Daya tahan air (uji siram) ditentukan menurut SNI ISO 4920.

6.5 Ketahanan luntur warna

6.5.1 Air

Ketahanan luntur warna terhadap air ditentukan menurut SNI ISO105-E 01.

6.5.2 Sinar

Ketahanan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI ISO 105-B01, sinar terang hari atau SNI ISO 105-B02, lampu xenon.

Catatan: terdapat perbedaan distribusi spektrum antara alat dan sinar terang hari dan tidak ada korelasi diantara keduanya, oleh karena itu jika terjadi perbedaan pendapat maka yang dianggap benar adalah tahan luntur warna terhadap sinar terang hari.

6.6 Perubahan dimensi setelah pencucian

Perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan ditentukan menurut SNI 0293, pencucian cara 5A, dengan pengeringan putar.

7 Syarat lulus uji

Kain tenun untuk tenda memenuhi syarat mutu, apabila berdasarkan pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai dengan SNI 0616 AQL 2,5%, dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Cara pengemasan

Kain tenun untuk tenda dikemas sedemikian rupa (gulungan atau lipatan) untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Syarat penandaan

Penandaan pada kain tenun untuk tenda sekurang-kurangnya harus mencantumkan:

- Merek/nama perusahaan;
- Jenis serat/komposisi serat.



Bibliografi

ASTM D 4847-02: *Standard specification for woven awning and canopy fabrics*









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id